

1. URUSAN PENDIDIKAN

A. Prioritas Urusan

Pendidikan merupakan salah satu indikator penting dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. Permasalahan yang dihadapi selama ini adalah belum meratanya masyarakat usia belajar dapat mengakses kesempatan belajar pada pendidikan formal maupun non formal, sehingga angka partisipasi sekolah belum mencapai seratus persen. Sejalan dengan upaya pemertaan dan perluasan kesempatan belajar secara stimulan diupayakan untuk peningkatan prosentase kelulusan siswa dan kualitas lulusan, sehingga kedepan akan berkembang SDM yang dapat memenuhi kebutuhan pelaku pembangunan, mampu membangun dirinya sendiri, membangun bangsa dan negara serta mampu bersaing merebut pasar kerja di Tingkat Nasional maupun Internasional. Secara riil penyelenggaraan urusan pendidikan dimaksudkan untuk mewujudkan peningkatan partisipasi pendidikan dasar 9 tahun, peningkatan kualitas SDM pendidik, perluasan dan pemerataan kemampuan pendidik, meningkatkan mutu dan relevansi pendidik serta pengembangan manajemen pendidikan yang efektif dan efisien.

Atas dasar kondisi tersebut maka kebijakan penyelenggaraan urusan pendidikan di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2016 ditujukan untuk:

1. Akselerasi penuntasan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun yang merata dan bermutu.
2. Meningkatkan ketersediaan, kualitas dan kesejahteraan pendidik.
3. Meningkatkan akses, pemertaan dan relevansi pendidikan yang berkualitas.
4. Meningkatkan pendidikan luar sekolah.
5. Meningkatkan akses dan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan.
6. Menetapkan sekolah nasional bertaraf internasional

Sedangkan sasaran penyelenggaraan urusan pendidikan adalah :

1. Terwujudnya perluasan dan pemerataan kesempatan dan peningkatan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan dasar , SMP, SMA/SMK.
2. Tersedianya pendidikan luar sekolah sebagai alternatif pelayanan pendidikan bagi masyarakat yang belum sempat memperoleh pendidikan formal.
3. Tersedianya tenaga kependidikan yang berkualitas.
4. Terwujudnya peningkatan kualitas manajemen pendidikan.
5. Penurunan angka buta aksara.
6. Terwujudnya minat baca masyarakat.
7. Penerapan IPTEK untuk meningkatkan kualitas pendidikan daerah.

B. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng dalam pembangunan bidang pendidikan untuk Tahun 2016 meliputi :

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran,
program ini rutin yang dilaksanakan mencakup kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat, Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional, Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan, Penyediaan jasa kebersihan kantor, Penyediaan Alat Tulis Kantor, Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan, Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, Penyediaan makanan dan Minuman dan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar/Dalam Daerah.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur,
program ini didukung dengan pelaksanaan kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor, Penyelenggaraan dan Pengadaan sarana / prasarana upacara, Pemeliharaan Rutin/Berkala gedung / lingkungan kantor, Pemeliharaan Rutin/Berkala mobil jabatan, Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan dinas / operasional, Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung kantor, Pemeliharaan rutin / berkala mebeleur, Pendataan dan inventarisasi Aset barang milik Daerah.
3. Program Informasi Pembangunan Daerah,
program ini dijabarkan dalam kegiatan Penyelenggaraan Pameran / pawai pembangunan.
4. Program Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan anak usia dini sangat penting dilaksanakan dalam upaya menumbuhkan kembangkan semua potensi yang dimiliki oleh anak dalam usia ini (usia emas). Pendidikan Anak Usia Dini juga merupakan pendidikan persiapan untuk mengikuti jenjang pendidikan formal (khususnya Sekolah Dasar) .
Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan akses dan peningkatan mutu pelayanan pendidikan melalui jalur formal seperti TK, RA dan bentuk lain yang sederajat, serta jalur pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak atau bentuk lain yang sederajat, dan jalur informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh

lingkungan. Di Kabupaten Buleleng terdapat 6.921 orang anak yang sedang menempuh pendidikan di tingkat Taman Kanak – Kanak, dengan dibimbing oleh 518 guru di 177 TK yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Buleleng. Sasaran atau target grup dari program ini adalah penduduk usia 0 – 5 tahun yang perlu mendapat pendidikan sejak usia dini melalui TPA, kelompok – kelompok bermain, dan Taman Kanak – Kanak serta SDM dan sarana prasarana yang terkait dengan program ini. Program ini didukung dengan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

- Pembangunan gedung sekolah
- Rehabilitasi sedang / berat bangunan sekolah
- Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini
- Publikasi dan sosialisasi pendidikan anak usia dini

5. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan dalam pembangunan, oleh karena itu peningkatan mutu pada semua jenis dan jenjang pendidikan merupakan suatu kewajiban dan bersifat mendesak guna menjawab tantangan pembangunan dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan persaingan global. Salah satu diantaranya adalah jenjang pendidikan dasar.

Angka persentase penduduk usia 7 – 12 tahun di Kabupaten Buleleng yang tidak/belum pernah sekolah atau yang tidak sekolah lagi dalam tahun 2008 sebesar 0,41 %, sedangkan usia 13 – 15 tahun sebesar 24,19 %. Program ini dilaksanakan dengan maksud untuk dapat meningkatkan angka partisipasi pendidikan dasar (SD dan SLTP), dan menurunkan angka putus sekolah pendidikan dasar dengan mempercepat penuntasan Wajib 9 Tahun. Sasaran atau target grup program adalah penduduk usia 7 – 15 tahun serta penyediaan SDM dan sarana prasarana yang terkait dengan program ini. Program ini dijabarkan melalui kegiatan sebagai berikut :

- Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah
- Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir
- Pembangunan perpustakaan sekolah
- Pengadaan mebeluar sekolah
- Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah
- Rehabilitas sedang/berat ruang kelas sekolah
- Penambahan Ruang Kelas Baru SMP/MTs/SMPLB

- Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah untuk SD/MI/SDLB dan SMP/MTs serta pesantren Salafiah dan satuan pendidikan Non-Islam setara SD dan SMP
- Pembinaan Kelembagaan sekolah dan Manajemen Sekolah Dengan Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di satuan Pendidikan Dasar
- Pembinaan minat, bakat dan kreatifitas siswa
- Penyelenggaraan akreditasi Sekolah Dasar
- Pengembangan data dan informasi pendidikan dasar

6. Program Pendidikan Menengah,

Dengan adanya kewajiban anak usia sekolah wajib mengikuti wajar 9 tahun maka di dorong untuk mengantisipasi meningkatnya lulusan SMP/MTs sebagai dampak positif pelaksanaan wajar dikdas 9 tahun serta penguatan pendidikan vokasional baik melalui sekolah/madrasah umum maupun sekolah/madrasah kejuruan dan pendidikan non formal guna mempersiapkan lulusan yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi untuk masuk ke dunia kerja. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan pendidikan menengah yang bermutu dan terjangkau bagi semua penduduk, laki – laki dan perempuan, melalui pendidikan formal : SMA, SMK MA, dan MAK, atau bentuk lain yang sederajat. Sasaran atau target grup program adalah penduduk usia 16 – 18 tahun serta penyediaan SDM dan sarana prasarana yang terkait dengan program ini.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung pencapaian sasaran program ini adalah :

- Pembangunan Gedung Sekolah
- Penambahan ruang kelas sekolah
- Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah (laboratorium bahasa, Komputer, IPA, IPS dan lain-lain).
- Pembangunan ruang serba guna/ aula
- Pembangunan Taman Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir
- Pembangunan perpustakaan sekolah
- Pembangunan mebeluer sekolah
- Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah
- Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah
- Pelatihan kompetensi tenaga pendidik
- Penyediaan Bantuan Operasional Manajemen Mutu (BOMM)

- Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS)
- Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai Informasi pendidikan menengah
- Pengembangan data dan informasi pendidikan menengah.

7. Program Pendidikan Non Formal,

Masih tingginya tingkat kemiskinan dan rendahnya daya beli masyarakat menyebabkan masih tingginya jumlah masyarakat usia sekolah dan anak usia prasekolah yang tidak dapat mengenyam pendidikan formal. Sedangkan penyelenggaraan pendidikan luar sekolah (non formal) seringkali terbentur pada masalah minimnya ketersediaan sarana prasarana dan dana operasional. Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan jangkauan pelayanan pendidikan keaksaraan fungsional, kejar paket B, dan C serta menurunkan jumlah penyandang buta aksara. Sasaran atau target grup program adalah masyarakat/kelompok masyarakat, SDM, dan sarana prasarana yang terkait dengan penyelenggaraan program pendidikan non formal.

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

- Pemberdayaan tenaga pendidik non formal
- Pemberian bantuan operasional pendidikan Non formal
- Pengembangan data dan informasi pendidikan non formal
- Publikasi dan sosialisasi pendidikan Non Formal
- Monitoring Evaluasi dan Pelaporan

8. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan,

Tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompetensi sangat mutlak diperlukan dalam upaya mencerdaskan anak bangsa. Disamping memiliki kompetensi yang baik, kecukupan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sangat menunjang proses pendidikan dan pembelajaran pada setiap satuan pendidikan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kecukupan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, meningkatkan kemampuan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan dan pembelajaran pada setiap satuan pendidikan. Sasaran atau target grup program adalah kelompok tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas di UPP, sekolah dan SKB serta penyediaan sarana prasarana yang terkait dengan program ini.

Sasaran program ini dicapai melalui pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

- Pelaksanaan sertifikasi pendidik
- Pelaksanaan uji kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- Pelatihan bagi Pendidik untuk memenuhi standar kompetensi
- Pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi
- Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan
- Pengembangan Sistem Pendataan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Pengembangan Sistem Penghargaan dan Perlindungan terhadap Profesi Pendidik
- Pengembangan Sistem Perencanaan dan Pengendalian Program Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Monitoring Evaluasi dan Pelaporan

9. Program Manajemen Pembiayaan Pendidikan,

Program ini dilaksanakan guna meningkatkan kapasitas lembaga, mengembangkan mekanisme tata kelola, meningkatkan koordinasi, mengembangkan kebijakan, melakukan advokasi dan sosialisasi kebijakan pembangunan pendidikan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan, pengembangan dan penerapan system pengawasan pembangunan pendidikan dan penyempurnaan manajemen pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Sasaran atau target grup program adalah koordinasi antara lembaga terkait, Dinas Pendidikan, UPP, sekolah dan SKB serta penyediaan SDM dan sarana prasarana yang terkait dengan program ini.

Pelaksanaan program ini terbagi dalam kegiatan sebagai berikut :

- Pelaksanaan evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan
- Sosialisasi dan advokasi berbagai peraturan pemerintah di bidang pendidikan
- Pembinaan Dewan Pendidikan
- Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan
- Penyusunan Sistem Informasi dan laporan capaian kinerja pendidikan
- Koordinasi Perencanaan Pendidikan

C. Tingkat Pencapaian Standar Pelayanan Minimal.

Capaian kinerja pembangunan Urusan Pendidikan pada Tahun 2016 ditunjukkan melalui indikator – indikator sebagai berikut :

- 1) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mencapai 41,27 %, hasil ini sebagai perbandingan jumlah siswa pada jenjang TK/RA/Penitipan anak, 7.061 anak dibagi jumlah anak usia 4 – 6 tahun , 17.109 anak.
- 2) Penduduk yang berusia >15 tahun melek huruf (tidak buta aksara) 97,72%, hasil ini merupakan persentase dari perbandingan jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang dapat baca tulis, 30.382 dibagi jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas, 31.092
- 3) Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A 98,54 %, dimana jumlah siswa usia 7-12 tahun di jenjang SD/MI /paket A, 64.463, dibagi jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun, 65.417.
- 4) Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B 74,56 %, dimana jumlah siswa usia 13-15 tahun di jenjang SMP/MTs /paket B, 25.554, dibagi jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun, 34.271.
- 5) Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/Paket C 75,36 %, Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B 74,56 %, dimana jumlah siswa usia 16-18 tahun di jenjang SMA/SMK/MA/paket C, 23.431, dibagi jumlah penduduk kelompok usia 16-18 tahun, 31.092.
- 6) Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI 0,16 %, jumlah siswa putus sekolah pada jenjang SD/MI berjumlah 122, dibagi jumlah siswa pada tingkat yang sama pada jenjang SD/MI pada tahun ajaran sebelumnya, 74.525.
- 7) Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs 0,39%, dimana jumlah putus sekolah pada jenjang SMP/MTs berjumlah 129 dibagi jumlah siswa pada tingkat yang sama pada jenjang SMP/MTs yang berjumlah 32.975.
- 8) Angka Putus Sekolah (APS) SMA/SMK/MA 0,46 %, siswa putus sekolah pada jenjang SMA/SMK/MA, 199 dibagi jumlah siswa pada tingkat yang sama pada jenjang SMA/SMK/MA yang berjumlah 25.641.
- 9) Angka Kelulusan (AL) SD/MI 98,13 %, jumlah lulusan SD/MI pada tahun 2013, 11.658 dibagi jumlah siswa pada tingkat tertinggi SD/MI pada tahun ajaran sebelumnya, 11.880.
- 10) Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs 94,56 %, jumlah lulusan SMP/MTs pada tahun 2013, 9.431 dibagi jumlah siswa pada tingkat tertinggi SMP/MTs pada tahun ajaran sebelumnya, 9.974.
- 11) Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA 94,45 %, Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA 94,56 %, jumlah lulusan SMA/SMK/MA pada tahun 2013, 7.050 dibagi jumlah siswa pada tingkat tertinggi SMA/SMK/MA pada tahun ajaran sebelumnya, 7.464.
- 12) Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs 98,84 %, jumlah siswa baru Tk.1 pada jenjang SMP/MTs, 11.523, dibagi jumlah lulusan SD/MI tahun ajaran sebelumnya, 11.658.

13) Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA 89,21 %, jumlah siswa baru Tk.1 pada jenjang SMA/SMK/MA, 8.898, dibagi jumlah lulusan SMP/MTs tahun ajaran sebelumnya, 9.974.

14) Guru yang memenuhi kualifikasi SI/D-IV 85,20 % (PNS dan NON PNS , TK – SMK Negeri dan swasta), dimana jumlah guru berijazah kualifikasi SI/D-IV, 7.542, dibagi jumlah guru SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, 8.852.

D. SKPD Yang Menyelenggarakan Urusan Wajib.

Pembangunan urusan pendidikan diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Buleleng dan Unit – Unit Pelaksana Pendidikan Se-Kabupaten Buleleng.

E. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat, Golongan, Pejabat Struktural dan Fungsional.

Data pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buleleng Tahun 2016.

Pegawai Negeri Sipil : 76 orang ; Pegawai Honor Daerah / Pegawai Kontrak : 88 orang; Tingkat Pendidikan : S2 : 8 orang; S1 : 19 orang ; Diploma: 53 orang; SMA : 76 orang; SMP: 2 orang; SD: 6 orang;

Golongan IV: 11 orang; Golongan III : 43 orang; Golongan II :16 orang ; Golongan I : 6 orang;

Eselon II : 1 orang ; III : 5 orang; IV : 15 orang; Pejabat Struktural : 21 orang; Pejabat Fungsional : 2 orang;

F. Alokasi dan Realisasi Anggaran.

Untuk penyelenggaraan urusan pendidikan Tahun 2016 dialokasikan belanja daerah sebesar Rp. 371.660.987.771,67,- dan terealisasi sebesar Rp. 367.250.545.064,- atau 98,81 % yang terdiri atas belanja tidak langsung sebesar Rp. 320.843.561.771,67,- dan terealisasi Rp. 318.701.742.169,- atau 99,33 % dan belanja langsung sebesar Rp. 50.817.426.000,- dan realisasi anggaran untuk belanja langsung pada Dinas Pendidikan sebesar Rp.48.548.802.895, atau mencapai 95,54 % dan realisasi fisik 98,26 %,

Dalam Tahun Anggaran 2009, Dinas Pendidikan Kabupaten Buleleng juga mengelola anggaran yang didukung oleh Dana APBN melalui dana dekonsentrasi sebesar Rp. 13.000.000,- untuk review Rencana Pengembangan Pendidikan Dasar dan Menengah Kabupaten/Kota (RPDK) dan Rp. 9.657.000,- untuk Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kabupaten Buleleng serta Rp. 38.015.000,- untuk bantuan

penyelenggaraan Ujian Nasional (UN) Kabupaten Buleleng untuk SMP/MTs dan SMA/MA/SMK.

Pembiayaan pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buleleng, terinci melalui realisasi anggaran untuk program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran,

Program ini pembiayaannya dialokasikan melalui APBD Kabupaten Buleleng dengan anggaran sebesar Rp.1.682.782.150,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.543.388.987,- atau 93,46 % dan realisasi fisik tercapai 100 %.

Realisasi dan hasil kegiatan meliputi :

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat, dengan hasil lancarnya pelayanan administrasi melalui pengiriman 3.000 surat , dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 18.250.550,- realisasi anggaran Rp.18.249.050,- atau 99,99 % dan realisasi fisik 100 %.
- Penyediaan Jasa Komunikasi, hasilnya terbayarnya 396 rekening air, rekening listrik dan rekening telepon, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp.246.903.338,- realisasi anggaran Rp.178.217.337,- atau 72,18 % dan realisasi fisik 100 %.
- Sumber Daya Air dan Listrik, Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional, hasil pelaksanaan kegiatan yaitu lancarnya pelayanan operasional 3 kendaraan dinas, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 9.000.000,- realisasi anggaran Rp. 707.100,- atau 78,57 % dan realisasi fisik 100 %.
- Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan, hasilnya terwujudnya 1 dokumen administrasi keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Buleleng, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 1.009.299.312,- realisasi anggaran Rp. 999.838.450,- atau 99,06 % dan realisasi fisik 100 %.
- Penyediaan jasa kebersihan kantor, hasilnya terpeliharanya 16 unit lingkungan kantor, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 110.731.750,- realisasi anggaran Rp. 102.331.750,- atau 92,41 % dan realisasi fisik 100 %.
- Penyediaan Alat Tulis Kantor, hasilnya tersedianya 22 jenis alat – alat tulis kantor, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 54.228.200,- realisasi anggaran Rp. 51.827.900,- atau 95,57 % dan realisasi fisik 100 %.

- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan, hasil kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan Dinas.SKB dan UPP berupa barang cetakan dan copy sebanyak 2 rim : 400 buah dan 260.000 buah, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp.51.909.000,- realisasi anggaran Rp. 51.909.000,- atau 100 % dan realisasi fisik 100 %.
- Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, hasilnya terselenggaranya penerangan lingkungan kantor yang memadai melalui pelaksanaan 1 kontrak kerja, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp.50.000.000,- realisasi anggaran Rp.49.841.000,-atau 99,68 % dan realisasi fisik 100 %.
- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, hasil kegiatan berupa terpenuhinya kebutuhan lembaga akan bahan bacaan berupa 6 jenis surat kabar, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 9.000.000,- realisasi anggaran Rp. 8.468.500,- atau 94,09 % dan realisasi fisik 100 %.
- Penyediaan makanan dan Minuman , hasilnya terpenuhinya kebutuhan harian 300 orang pegawai dalam rapat, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 63.390.000,- realisasi anggaran Rp. 39.061.500,- atau 61,62 % dan realisasi fisik 100 %.
- Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar/Dalam Daerah, hasil yang dicapai adalah tersedianya 348 dokumen hasil rapat - rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp.68.170.000,- realisasi anggaran Rp. 42.937.400,- atau 62,99 % dan realisasi fisik 100 %.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur,

Program ini pembiayaannya dialokasikan melalui APBD Kabupaten Buleleng dengan anggaran sebesar Rp.581.565.300,- dan terealisasi sebesar Rp.475.680.550,- atau 81,79 % dan realisasi fisik tercapai 100 %.

Realisasi dan hasil kegiatan meliputi :

- Pengadaan perlengkapan gedung kantor, hasil kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan perlengkapan gedung kantor sebanyak 5 unit, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp.143.439.300,- realisasi anggaran Rp.140.359.000,- atau 97,85 % , realisasi fisik 100 %.

- Penyelenggaraan dan Pengadaan sarana / prasarana upacara, hasil kegiatan adalah tersedianya peralatan dan perlengkapan upacara agama sebanyak 332 kali, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 46.400.000,- realisasi anggaran Rp. 29.878.000,- atau 64,39 %, realisasi fisik 100 %.
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala gedung / lingkungan kantor, hasil kegiatan adalah terwujudnya 11 unit bangunan gedung kantor yang memadai, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 217.900.000,- realisasi anggaran Rp.133.313.550,- atau 61,18 %, realisasi fisik 100 %.
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala mobil jabatan, hasil kegiatan adalah tersedianya 1 unit kendaraan dinas / jabatan yang layak, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp.20.000.000,- realisasi anggaran Rp. 19.854.000,- atau 99,27 %, realisasi fisik 100 %.
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaran dinas / operasional, hasil kegiatan adalah tersedianya 2 unit kendaraan dinas / operasional layak, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 68.976.000,- realisasi anggaran Rp.67.636.500,- atau 98,06 %, realisasi fisik 100 %.
 - Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung kantor, hasil kegiatan adalah tersedianya 11 unit peralatan gedung kantor yang layak, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 37.350.000,- realisasi anggaran Rp. 37.345.500,- atau 99,99 %, realisasi fisik 100 %.
 - Pemeliharaan rutin / berkala mebeleur, hasil kegiatan adalah tersediannya 42 jenis mebeleur kantor yang memadai, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 7.500.000,- realisasi anggaran Rp. 7.500.000,- atau 100 %, realisasi fisik 100 %.
 - Pendataan dan inventarisasi aset barang milik daerah. hasil kegiatan adalah tersedianya data asset 650 sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Buleleng, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp.40.000.000,- realisasi anggaran Rp. 39.794.000,- atau 99,49 %, realisasi fisik 100 %.
3. Program Informasi Pembangunan Daerah, program ini dijabarkan dalam kegiatan Penyelenggaraan Pameran / pawai pembangunan dengan hasil yaitu meningkatnya wawasan pengunjung 3 stand pameran Dinas Pendidikan Kabupaten Buleleng mengenai dunia pendidikan, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp.36.768.200,- realisasi anggaran Rp. 36.741.200,- atau 99,93 %, realisasi fisik 100 %.

4. Program Pendidikan Anak Usia Dini,

Program ini pembiayaannya dialokasikan melalui APBD Kabupaten Buleleng dengan anggaran sebesar Rp.1.100.680.500,- dan terealisasi sebesar Rp. 719.574.700,- atau 65,38 % dan realisasi fisik tercapai 92,86 %.

Realisasi dan hasil kegiatan meliputi :

- Pembangunan gedung sekolah, hasil yang dicapai adalah tersedianya 5 unit bangunan gedung sekolah TK yang memadai untuk proses pembelajaran yakni TK Citra Bangsa Banyuning, TK Widhi Dharm Sepang Klod, TK Kembang Permata Desa Kekekan Kecamatan Busungbiu, terbangunnya tembok pembatas TK Ganesha dan TK PAUD Temu Wairagya Desa Kerobokan Kecamatan Sawan, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 793.253.050,- realisasi anggaran Rp. 429.256.250,- atau 54,11 %, realisasi fisik 71,43 %.
- Rehabilitasi sedang / berat bangunan sekolah, hasil yang dicapai adalah terwujudnya keamanan dan kenyamanan lingkungan sekolah TK PAUD Desa Bila Kecamatan Kubutambahan melalui pembangunan tembok pembatas sepanjang 50 Meter, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 58.802.500,- realisasi anggaran Rp. 57.952.500,- atau 98,55%, realisasi fisik 100 %.
- Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, hasil yang dicapai adalah proses pembelajaran pada 20 sekolah pusat PAUD dan TK pembina berjalan dengan baik dan lancar dengan tersedianya Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) dan honor guru kontrak, penjaga TK pada pusat PAUD dan TK pembina, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 224.899.500,- realisasi anggaran Rp. 210.899.500,- atau 93,77 %, realisasi fisik 100 %.
- Publikasi dan sosialisasi pendidikan anak usia dini, hasil yang dicapai adalah terpilihnya 3 regu sebagai juara lomba karnaval yang diikuti oleh 100 orang peserta, 3 orang juara lomba kreatifitas guru dan anak TK yang diikuti oleh 100 orang peserta dan terpilihnya guru dan siswa TK berprestasi Tingkat Kabupaten yang akan di kirim ke Tingkat Provinsi , dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 23.725.450,- realisasi anggaran Rp. 21.466.450,- atau 90,48 %, realisasi fisik 100 %.

5. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,

Program ini pembiayaannya dialokasikan melalui APBD Kabupaten Buleleng dengan anggaran sebesar Rp.34.702.474.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 33.792.339.750,- atau 97,38 % dan realisasi fisik tercapai 91,67 %.

Realisasi dan hasil kegiatan meliputi :

- Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah, hasil yang dicapai adalah terpenuhinya kebutuhan SMPN 7 Singaraja akan 1 unit lab IPA, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 127.600.000,- realisasi anggaran Rp. 125.996.000,- atau 98,74 %, realisasi fisik 100 %.
- Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir, hasil yang dicapai adalah terwujudnya 1 unit pagar sekolah SMP Negeri 3 Seririt dan 1 unit terasering sekolah SMP Negeri 5 Busungbiu, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 347.850.000,- realisasi anggaran Rp. 281.057.700,- atau 80,80 %, realisasi fisik 100 %.
- Pembangunan perpustakaan sekolah, hasil yang dicapai adalah terwujudnya pembangunan 1 unit ruang perpustakaan SMP N 7 Singaraja, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 125.150.000,- realisasi anggaran Rp. 124.742.000,- atau 99,67 %, realisasi fisik 100 %.
- Pengadaan mebeleur sekolah , hasil yang dicapai adalah tersedianya sarana mebeleur SD dan SMP untuk 2 sekolah, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 36.750.000,- realisasi anggaran Rp. 33.898.000,- atau 92,24 %, realisasi fisik 100 %.
- Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah, hasil yang dicapai adalah tersedianya bangunan sekolah dasar dan mebeleur yang memadai melalui rehab sedang dan berat 501 ruang bangunan SD dan pengadaan 4.420 set mebeleur berupa meja, kursi kerja, meja kursi siswa, rak dan almari, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 22.617.354.000,- realisasi anggaran Rp. 22.595.547.500,- atau 99,90 %, realisasi fisik 100 %.
- Rehabilitas sedang/berat ruang kelas sekolah, hasil yang dicapai adalah tersedianya 68 ruang kelas SD dan SMP yang memadai melalui 10 paket rehab sedang / berat, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 9.760.570.000,- realisasi anggaran Rp. 9.501.768.300,- atau 97,35 %, realisasi fisik 100 %.
- Penambahan Ruang Kelas Baru SMP/MTs/SMPLB, hasil yang dicapai adalah tersedianya 4 unit ruang kelas baru SMP/MTs/SMPLB, dialokasikan dengan

anggaran sebesar Rp. 499.150.000,- realisasi anggaran Rp. 476.400,- atau 0,10 %.

- Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah untuk SD/MI/SDLB dan SMP/MTs serta pesantren Salafiah dan satuan pendidikan Non-Islam setara SD dan SMP, hasil yang dicapai adalah terpenuhinya kebutuhan operasional untuk 44 sekolah SMP N/S dan SD-SMP satu atap, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 826.833.000,- realisasi anggaran Rp. 800.980.000,- atau 96,87 %, realisasi fisik 100 %.
- Pembinaan Kelembagaan sekolah dan Manajemen Sekolah Dengan Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di satuan Pendidikan Dasar, hasil yang dicapai adalah terpilihnya 11 sekolah untuk lomba UKS tingkat provinsi Bali, 1 sekolah sebagai wakil Kabupaten Buleleng untuk lomba perindangan SMP dan 1 sekolah sebagai wakil Kabupaten Buleleng dalam lomba wawasan wiyata mandala SMP, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 66.692.000,- realisasi anggaran Rp. 55.536.600,- atau 83,27 %, realisasi fisik 100 %.
- Pembinaan minat, bakat dan kreatifitas siswa , hasil yang dicapai adalah Terselenggaranya Seleksi MIPA SD di Tingkat Kabupaten Buleleng yang diikuti oleh 10 siswa, seleksi siswa berprestasi SD yang diikuti oleh 50 siswa, lomba gugus SD yang diikuti 6 siswa, kegiatan lomba UKS SD yang diikuti 9 siswa, kegiatan lomba UKS SD, pemilihan siswa teladan tingkat SMP yang diikuti oleh 6 siswa dan Lomba Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dan Festival Lomba Seni Siswa Nasional tingkat SMP yang diikuti 55 siswa, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 225.525.000,- realisasi anggaran Rp. 209.045.950,- atau 92,69 %, realisasi fisik 100 %.
- Penyelenggaraan akreditasi Sekolah Dasar , hasil yang dicapai adalah terakreditasinya sekolah TK,SD dan SMP sebanyak 11 sekolah, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 19.000.000,- realisasi anggaran Rp. 19.000.000,- atau 100 %, realisasi fisik 100 %.
- Pengembangan data dan informasi pendidikan dasar, hasil yang dicapai adalah tersedianya data dan informasi pendidikan dasar dalam 1 dokumen, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 50.000.000,- realisasi anggaran Rp. 44.291.300,- atau 88,58 %, realisasi fisik 100 %.

6. Program Pendidikan Menengah,

Program ini pembiayaannya dialokasikan melalui APBD Kabupaten Buleleng dengan anggaran sebesar Rp.4.977.020.500,- dan terealisasi sebesar Rp. 4.536.549.625,- atau 91,15 % dan realisasi fisik tercapai 92,86 %.

Realisasi dan hasil kegiatan meliputi :

- Pembangunan Gedung Sekolah, hasil kegiatan adalah tersedianya lokasi pembangunan SMKN 1 Seririt seluas 20 are, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 150.000.000,- pembiayaan untuk kegiatan ini tidak terealisasi.
- Penambahan ruang kelas sekolah, hasil kegiatan adalah Peningkatan Daya tampung Belajar melalui penyediaan 5 unit ruang kelas baru pada SMA Negeri 1 Sukasada dan SMK Negeri 2 Seririt, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 515.500.000,- realisasi anggaran Rp. 380.917.000,- atau 73,89 %, realisasi fisik 100 %.
- Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah (laboratorium bahasa, Komputer, IPA, IPS dan lain-lain), hasil kegiatan adalah tersedianya 13 ruangan tempat pratikum siswa meliputi ruang laboratorium bahasa, biologi, Kimia dan ruang praktek siswa pada SMAN 1 Banjar, SMAN 1 Sukasada dan SMKN 1 Seririt, SMAN 2 Gerokgak , SMAN 2 Banjar , SMAN 2 Busungbiu dan SMA Saraswati Seririt, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 1.488.081.000,- realisasi anggaran Rp. 1.483.977.000,- atau 99,72 %, realisasi fisik 100 %.
- Pembangunan ruang serba guna/ aula, hasil kegiatan adalah tersedianya 1 unit ruang aktivitas siswa SMA Negeri 1 Singaraja dalam kegiatan-kegiatan, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 739.800.000,- realisasi anggaran Rp. 737.619.000,- atau 99,71 %, realisasi fisik 100 %.
- Pembangunan Taman Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir, hasil kegiatan adalah terwujudnya keamanan dan kenyamanan dalam kegiatan mengajar di SMA Negeri 1 Banjar melalui pembuatan senderan dan tembok pembatas seluas 450 M3, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 95.270.000,- realisasi anggaran Rp. 95.070.000,- atau 99,79 %, realisasi fisik 100 %.
- Pembangunan perpustakaan sekolah, hasil kegiatan adalah tersedianya ruang baca siswa bagi siswa SMA Negeri 2 Banjar melalui penyediaan 2 unit ruang perpustakaan, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 44.950.000,- realisasi anggaran Rp. 44.622.000,- atau 99,27 %, realisasi fisik 100 %.

- Pembangunan mebeluer sekolah, hasil kegiatan adalah terwujudnya kenyamanan proses belajar mengajar di 6 sekolah meliputi SMAN 1 Kubutambahan, SMAN 1 Sawan, SMAN 2 Tejakula dan SMK 1 Seririt, dengan tersedianya 329 unit meja siswa, 42 unit meja guru, 260 unit kursi siswa dan 70 unit kursi guru, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 339.000.900,- realisasi anggaran Rp. 329.134.000,- atau 97,09 %, realisasi fisik 100 %.
- Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah, hasil kegiatan adalah kenyamanan proses belajar mengajar bagi 420 siswa SMK Negeri 3 Singaraja melalui pelaksanaan 2 paket rehabilitasi bangunan sekolah, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 132.000.000,- realisasi anggaran Rp. 118.437.000,- atau 89,73 %, realisasi fisik 100 %.
- Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah, hasil kegiatan adalah meningkatnya kualitas pendidikan dengan terlaksananya rehab gedung bagi 4 sekolah, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 477.960.000,- realisasi anggaran Rp. 465.159.000,- atau 97,32 %, realisasi fisik 100 %.
- Pelatihan kompetensi tenaga pendidik, hasil kegiatan adalah meningkatnya keterampilan 120 orang guru dalam mengelola pembelajaran melalui pelaksanaan MGMD di SMK, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 37.178.000,- realisasi anggaran Rp. 35.943.125,- atau 96,68 %, realisasi fisik 100 %.
- Penyediaan Bantuan Operasional Manajemen Mutu (BOMM), hasil kegiatan adalah terpenuhinya sarana operasional untuk 15 SMA dan 6 SMK, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 549.862.800,- realisasi anggaran Rp. 537.441.300,- atau 97,74 %, realisasi fisik 100 %.
- Pembinaan kelembagaan sekolah dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS), hasil kegiatan adalah Tersediannya program kerja 45 orang kepala sekolah melalui Revitalisasi MKKS SMA, Terwakilkannya Pemkab. Buleleng ke tingkat provinsi /nasional dalam: Lomba wawasan wiyata mandala SMA (1 sekolah), Lomba UKS SMA (1 sekolah), Lomba Perindangan SMA (1 sekolah), Gelar Olympiada Sains (250 siswa), Gelar Olympiada Olahraga SMA (150 siswa), Lomba guru dan siswa berprestasi (60 orang guru dan siswa), Lomba gemar pytagoras (150 siswa SMA), Lomba karya tulis ilmiah guru dan siswa (60 orang siswa dan guru), Lomba MBS SMK (180 siswa), Tersediannya Pelatihan Dasar

Kepemimpinan siswa (79 siswa), Revitalisasi MGMP SMA (22 mata pelajaran), dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 331.989.300,- realisasi anggaran Rp. 233.234.700,- atau 70,25 %, realisasi fisik 100 %.

- Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai Informasi pendidikan menengah , hasil kegiatan adalah tersedianya seni budaya pelajar sebanyak 9 kelompok dan 9 kali pementasan, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 46.850.100,- realisasi anggaran Rp. 46.462.100,- atau 99,17 %, realisasi fisik 100 %.
- Pengembangan data dan informasi pendidikan menengah, hasil kegiatan adalah tersedianya data base SMA Se- Kabupaten Buleleng dalam 1 dokumen, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 28.578.400,- realisasi anggaran Rp. 28.533.400,- atau 99,84 %, realisasi fisik 100 %.

7. Program Pendidikan Non Formal,

Program ini pembiayaannya dialokasikan melalui APBD Kabupaten Buleleng dengan anggaran sebesar Rp.1.182.172.750,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.144.300.850,- atau 96,80 % dan realisasi fisik tercapai 100 %.

Realisasi dan hasil kegiatan meliputi :

- Pemberdayaan tenaga pendidik non formal, hasil kegiatan adalah tersedianya 333 orang tutor yang terlatih bidang keaksaraan fungsional, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 142.711.350,- realisasi anggaran Rp.142.711.350,- atau 100 %, realisasi fisik 100 %.
- Pemberian bantuan operasional pendidikan Non formal, hasil kegiatan adalah lestarinya keaksaraan fungsional (KF) sukma III sebanyak 5 paket, terealisasinya Pendidikan setara SMP (Paket B) kelas III semester V dan VI (3 Kelompok) bagi 60 orang, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 852.072.400,- realisasi anggaran Rp. 846.499.300,- atau 99,35 %, realisasi fisik 100 %.
- Pengembangan data dan informasi pendidikan non formal, hasil kegiatan adalah terealisasinya pendidikan setara SMA (Paket C) kelas III semester V dan VI (3 Kelompok) bagi 60 orang, terealisasinya pendidikan setara SMA (Paket C) kelas I semester I untuk 31 orang, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 57.956.500,- realisasi anggaran Rp. 55.576.500,- atau 95,89 %, realisasi fisik 100 %.
- Publikasi dan sosialisasi pendidikan Non Formal, hasil kegiatan adalah tersedianya data buta aksara untuk Kabupaten Buleleng dalam penuntasan

wajar di 9 kecamatan, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 89.076.500,- realisasi anggaran Rp. 66.802.600,- atau 74,99 %, realisasi fisik 100 %.

- Monitoring Evaluasi dan Pelaporan, hasil kegiatan adalah peningkatan kompetensi PTK PNF serta terlaksananya HAI dengan baik dan lancar dalam 2 kegiatan, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 40.356.000,- realisasi anggaran Rp. 32.711.100,- atau 81,06 %, realisasi fisik 100 %.

8. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan,

Program ini pembiayaannya dialokasikan melalui APBD Kabupaten Buleleng dengan anggaran sebesar Rp. 2.502.804.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.418.680.000,- atau 96,64 % dan realisasi fisik tercapai 100 %.

Realisasi dan hasil kegiatan meliputi :

- Pelaksanaan sertifikasi pendidik, hasilnya yaitu diperolehnya kuota calon peserta sertifikasi guru sebanyak 1.000 orang, terbayarnya tunjangan profesi untuk 2.418 guru serta diperolehnya sosialisasi calon peserta sertifikasi jabatan guru yaitu calon sertifikasi guru dapat menyusun portopolio sehingga memperoleh sertifikat , dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 142.984.000,- realisasi anggaran Rp. 119.001.750,- atau 83,23 %, realisasi fisik 100 %.
- Pelaksanaan uji kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan hasilnya yaitu tersedianya calon kepala sekolah sebanyak 69 orang dan calon pengawas sekolah sebanyak 69 orang, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 31.879.000,- realisasi anggaran Rp. 30.882.250,- atau 96,87 %, realisasi fisik 100 %.
- Pelatihan bagi Pendidik untuk memenuhi standar kompetensi hasilnya yaitu terwujudnya pendidikan dan pelatihan bagi 169 calon kepala sekolah dan 34 calon pengawas sekolah, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 49.948.000,- realisasi anggaran Rp. 41.193.500,- atau 82,47%, realisasi fisik 100 %.
- Pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi hasilnya yaitu kualifikasi tenaga guru meningkat menjadi D4/S1 sebanyak 10 orang, pengawas rumpun meningkat menjadi S2 sebanyak 4 orang, 2 orang pengawas TK/SD meningkat menjadi S1 dan terbayarnya biaya study lanjut

bagi 24 orang guru, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 50.000.000,- realisasi anggaran Rp. 49.923.500,- atau 99,85 %, realisasi fisik 100 %.

- Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan hasilnya yaitu, tersedianya wadah pengembangan profesi PTK/Pnf 1 dalam 1 organisasi, berkembangnya profesionalisme 25 orang tenaga pendidik dan kependidikan, terpublikasikannya 20 hasil karya pengembangan Profesi PTK/PNF 1, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 25.000.000,- realisasi anggaran Rp. 24.002.000,- atau 96,01 %, realisasi fisik 100 %.
- Pengembangan Sistem Pendataan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan hasilnya yaitu tersedianya data PTK TK/SD yang akurat pada 626 sekolah, meratanya penyebaran tenaga PTK TK/SD di 626 sekolah , terwujudnya data NUPTK yang akurat di 626 sekolah , tercapainya data PTK Tingkat SMP,SMA/SMK dan analisis kebutuhan PTK sekolah serta terselenggaranya Validasi Data NUPTK di 117 , dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 61.486.500,- realisasi anggaran Rp. 46.186.900,- atau 71,12 %, realisasi fisik 100 %.
- Pengembangan Sistem Penghargaan dan Perlindungan terhadap Profesi Pendidik hasilnya yaitu sekolahterwujudnya Kenaikan Pangkat TK/SD bagi 1.000 guru, Kenaikan Gaji Berkala TK/SD bagi 3.000 guru, Tunjangan Fungsional GTT TK/SD bagi 750 orang, Usul Pensiun dan Purnabakti PTK TK/SD bagi 100 orang, Karpeg, Karis/ Karsu PTK TK/SD untuk 200 orang, Usulan Satya Lencana Karya PTK TK/SD bagi 500 orang, pemberian Cuti bagi PTK TK/ SD bagi 50 orang, Terselenggaranya pemberian Insentif bagi PTK TK / SD di daerah sulit bagi 200 orang, kanaikan pangkat guru SMP,SMA / SMK,Pengawas Rumpun bagi 800 orang, terselenggaranya KGB SMP, SMA/SMK,Pengawas Rumpun untuk 180 orang, Tunjangan fungsional guru / insentif GTT SMP, SMA/SMk bagi 340 orang, usulan pensiun dan purna bhakti PTK bagi 40 orang, usulan karpeg .karis / karsu PTK untuk 150 orang, usulan satya lencana karya PTK bagi 100 orang, pemberian cuti bagi PTK bagi 20 orang, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 53.058.500,- realisasi anggaran Rp. 36.786.000,- atau 69,33 %, realisasi fisik 100 %.
- Pengembangan Sistem Perencanaan dan Pengendalian Program Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan hasilnya yaitu , Tersedianya 1.000 orang Tenaga PTK sesuai formasi yang ada, penempatan sesuai dengan

Rasionalisasi dan mutasi PTK bagi 200 orang, terselenggaranya sisten rekrutmen 250 orang tenaga magang/ kontrak, Pengisian formasi tugas tambahan oleh 40 orang, imbalan jasa 435 orang tenaga magang/kontrak, tersusunnya 500 orang tenaga PTK sesuai formasi yang ada, penempatan , rasionalisasi dan mutasi 200 orang PTK, sistem Rekrutmen bagi 250 orang tenaga magang/ kontrak, pengisian farmasi Tugas Tambahan oleh 40 orang, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 2.013.686.000,- realisasi anggaran Rp. 2.002.972.100,- atau 99,47 %, realisasi fisik 100 %.

- Monitoring Evaluasi dan Pelaporan hasilnya yaitu meningkatkannya Kinerja 45 orang kepala sekolah TK/SD, meningkatnya kualitas PTK TK/SD dalam 50 kasus, terwujudnya tertib administrasi bagi PTK TK/SD dalam 1 kegiatan, terlaksananya kegiatan monev kinerja 35 orang kepala sekolah, monev study 20 kasus PTK, terlaksananya pelaporan hasil kegiatan tenaga kependidikan, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 74.762.000,- realisasi anggaran Rp. 67.732.000,- atau 90,60 %, realisasi fisik 100 %.

9. Program Manajemen Pembiayaan Pendidikan,

Program ini pembiayaannya dialokasikan melalui APBD Kabupaten Buleleng dengan anggaran sebesar Rp. 2.709.703.100,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.584.150.918,- atau 95,37 % dan realisasi fisik tercapai 100 %.

Realisasi dan hasil kegiatan meliputi :

- Pelaksanaan evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan, hasil yang dicapai adalah hasil Ujian Nasional dan Sekolah : SD/MI 509 sekolah ; SMT/MTs 59 sekolah ; SMA 34 sekolah ; SMK 13 sekolah, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 2.094.562.475,- realisasi anggaran Rp. 2.014.555.818,- atau 96,18 %, realisasi fisik 100 %.
- Sosialisasi dan advokasi berbagai peraturan pemerintah di bidang pendidikan, hasil yang dicapai adalah 648 orang Kasek / Guru paham akan berbagai peraturan pemerintah bidang pendidikan, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 25.000.000,- realisasi anggaran Rp. 23.945.500,- atau 95,78 %, realisasi fisik 100 %.
- Pembinaan Dewan Pendidikan, hasil yang dicapai adalah terlaksananya kemitraan antara Dinas Pendidikan Dengan Dewan Pendidikan, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 30.000.000,- realisasi anggaran Rp. 28.725.500,- atau 95,75 %, realisasi fisik 100 %.

- Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan, hasil yang dicapai adalah tersedianya jaringan dan sistem dan informasi manajemen pendidikan di 8 UPP kecamatan, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 348.431.125,- realisasi anggaran Rp. 325.362.700,- atau 93,38 %, realisasi fisik 100 %.
- Penyusunan Sistem Informasi dan laporan capaian kinerja pendidikan, hasil yang dicapai adalah 12 laporan capaian kinerja Dinas Pendidikan, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 59.208.500,- realisasi anggaran Rp. 54.206.000,- atau 91,55 %, realisasi fisik 100 %.
- Koordinasi Perencanaan Pendidikan, hasil yang dicapai adalah tersedianya rencana kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Buleleng dalam 1 dokumen, dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 152.501.000,- realisasi anggaran Rp. 137.355.400,- atau 90,07 %, realisasi fisik 100 %.

G. Proses Perencanaan Pembangunan.

Proses Perencanaan Pembangunan dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007, melalui tahapan sebagai berikut :

1. Forum SKPD menghasilkan rancangan Renja SKPD yang akan dirumuskan dalam rancangan RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah) dengan masukan dari kebijakan pemerintah dan hasil evaluasi untuk bahan Musrenbang Kabupaten.
2. Musrenbang menghasilkan RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah) diantaranya :
Kesepakatan tentang rumusan yang akan digunakan sebagai masukan utama untuk penyempurnaan rancangan RKPD dan Renja SKPD
Sebagai bahan dalam penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS)
3. RKPD ditetapkan dengan Keputusan Bupati pada Bulan Mei 2016, yang antara lain ditetapkannya KUA (Kebijakan Umum APBD)
4. KUA dilaksanakan pada Bulan Desember 2016 yang menghasilkan PPAS (Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara)
5. KUA dan PPAS dibahas bersama-sama dengan DPRD pada Bulan Nopember 2016.
6. Nota Kesepakatan antara Bupati dan Pimpinan DPRD tentang KUA dan PPAS

7. Berdasarkan KUA dan PPAS selanjutnya dilakukan penelitian RKA oleh Tim Anggaran Pemerintah Kabupaten Buleleng
8. Kompilasi RKA yang telah dibahas oleh Tim Anggaran menjadi Rancangan APBD diajukan dan dibahas dengan DPRD pada Bulan Desember 2016 dan selanjutnya diverifikasi oleh Gubernur Bali
9. Penetapan APBD dengan PERDA dilaksanakan setelah turunnya hasil verifikasi dari Gubernur
10. Setelah APBD ditetapkan disusun DPA dari semua Satuan Kerja Perangkat Daerah.

H. Sarana dan Prasarana.

Secara umum kondisi sarana dan prasarana yang terdapat pada Dinas Pendidikan Kabupaten Buleleng cukup memadai dalam menunjang pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan.

I. Permasalahan dan Solusi.

Dalam pelaksanaannya beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan yang disebabkan oleh berbagai faktor sehingga indikator yang telah ditetapkan dalam kegiatan tersebut tidak memenuhi target. Rincian kegiatan yang tidak terlaksana dan kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Penambahan Ruang Kelas Baru (RKB) bagi Sekolah, akan meningkatkan daya tampung, namun mengingat Dana tersebut tidak mencukupi untuk pembangunan RKB maka kegiatan dialihkan menjadi Rehabilitasi. Pekerjaan Rehabilitasi yang telah ditetapkan melalui Perubahan Anggaran Tahun 2016, harus dilakukan melalui pelelangan terbuka sehingga diperlukan waktu cukup panjang, akibatnya pekerjaan rehabilitasi ditunda pelaksanaannya.
2. Pembelian tanah untuk pengembangan SMK Negeri 1 Seririt sebagian proses pengalihan hak atas tanah telah dilakukan, namun mengingat proses di Notaris belum selesai, maka pembayaran tanah tersebut ditunda.
3. Pembangunan Gedung TK (TK Tunas Harapan Banjar.Bali dan TK Krida Kumara Desa Gerokgak) tidak bisa dilaksanakan karena :
 - TK Tunas Harapan Banjar Bali yang dipertegas dengan pernyataan Lurah Banjar Bali bahwa belum siap dengan lahan untuk pembangunan TK, sehingga dialihkan ke TK AISYAH d/a Jalan Merak Singaraja.

- TK Krida Kumara desa Gerokgak telah mendapatkan Bansos dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Propinsi Bali sehingga kegiatan dipindahkan ke TK Widi Darma Desa Sepang Kelod.
- Dalam Perjalanan pelaksanaan kegiatan, setelah berkoordinasi dengan Perencana dan panitia pengadaan barang/jasa disepakati bahwa tidak bisa dilaksanakan karena (1) tidak cukup waktu untuk proses pelelangan, (2) Lokasi Desa Sepang Kelod cukup jauh sehingga mempengaruhi kelancaran pengangkutan bahan/ material dan (3) situasi iklim dan curah hujan pada lokasi kegiatan pembangunan gedung tidak mendukung.